

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Dalam menguraikan tujuan penelitian maka digunakan suatu cara, sesuai dengan apa yang ditetapkan sebagai tujuannya dan untuk menjelaskan permasalahan yang merupakan sesuatu yang harus dipecahkan dalam penelitian.

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Hadari Nawawi (2012 : 65) mengatakan bahwa “metode pada dasarnya cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Maka dapat diartikan bahwa dalam menentukan suatu metode yang akan dipergunakan harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Menurut Mills (dalam Mertler. C, 2011 : 5), menyatakan penelitian tindakan (*action research*) adalah :

“Penelitian sistematis apa yang dilaksanakan oleh para guru, penyelenggara pendidikan, guru konseling/penasehat pendidikan yang menaruh minat dan berkepentingan dalam proses atau lingkungan belajar-mengajar dengan tujuan mengumpulkan informasi seputar cara kerja sekolah, cara mengajar guru, dan cara belajar siswa”.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode Penelitian Tindakan adalah cara yang digunakan memecahkan masalah dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari paparan diatas metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*).

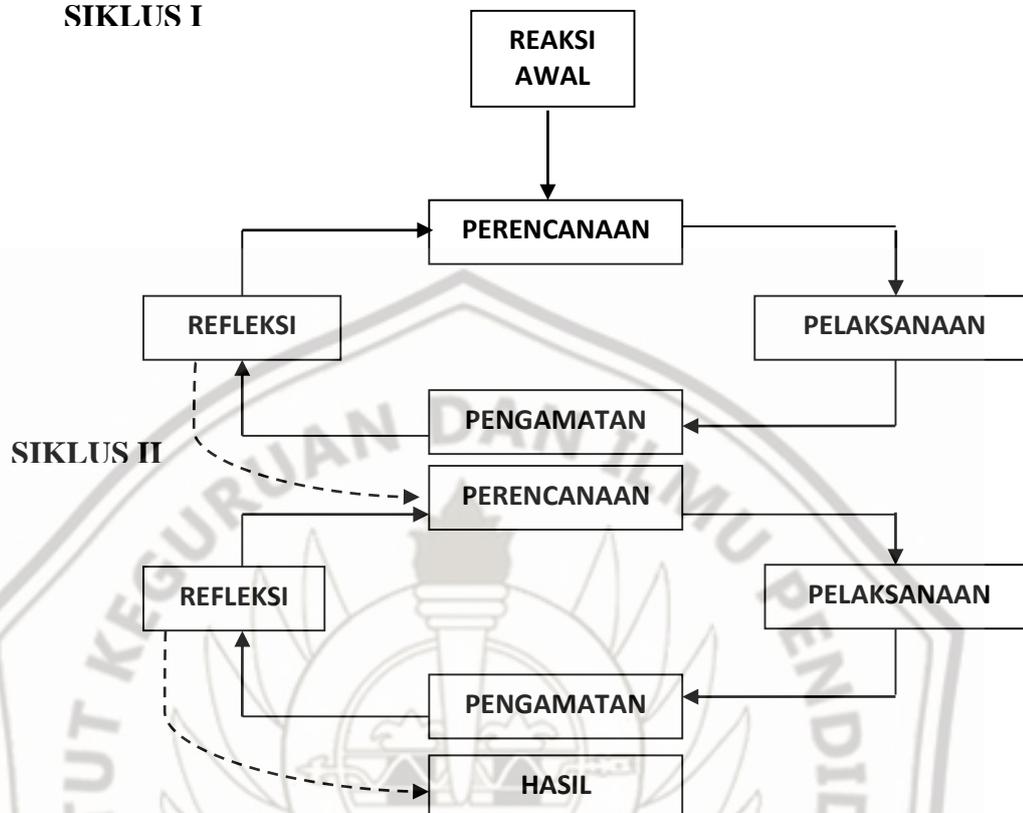
Suharsimi Arikunto (2014 : 2) mengemukakan bahwa “*Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas*”.

Tampubolon S (2013 : 16) mengatakan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian Tindakan (*action research*) dan merupakan suatu penelitian reflektif yang bersiklus (berdaur ulang) yang dilakukan oleh pendidik( guru /dosen) dan tenaga kependidikan lainnya (kepala sekolah/pengawas sekolah/widyaswara) untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan.”

Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai proses pengkajian masalah di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah. Dalam pelaksanaannya Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin (Tambubolon. S. 2014 : 20), prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan empat langkah berikut: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) dalam bentuk siklus. Tahap-tahap tersebut menurut Kemmis Mc Taggart adalah sebagai berikut:

Grafik 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

SIKLUS I



Gambar 3.1 Siklus pelaksanaan PTK Model Kemmis S dan M. Taggart dalam buku Saur Tampubolon.

Secara utuh tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas meliputi beberapa siklus seperti yang tertera pada gambar di atas. Setiap siklus tersebut meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### a. Perencanaan tindakan (*planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan merupakan tindakan yang dibangun dan akan dilaksanakan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan

(kolaborasi) sehingga mampu melihat jauh kedepan, pengamatannya lebih cermat dan hasil akan lebih objektif ( Suharsimi Arikunto, 2014:17). Pada tahap ini peneliti dan guru PKn akan menyusun rancangan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada materi kemerdekaan mengemukakan pendapat di kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan awal dengan kolaborasi untuk mempersiapkan tindakan dalam siklus 1.
- 2) Mempersiapkan silabus pembelajaran.
- 3) Penyusunan rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah Model Pembelajaran *Make A Match* yang akan digunakan pada siklus I dan siklus selanjutnya.
- 4) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 5) Membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam siklus I dan siklus selanjutnya.
- 6) Membuat alat peraga yang digunakan dalam model pembelajaran *Make A Match*
- 7) Penyusunan alat-alat evaluasi tindakan berupa lembar observasi KBM.

#### **b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)**

Pelaksanaan tindakan ditetapkan sebagai implementasi isi rancangan penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan model

pembelajaran *Make a Match*. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru diharapkan untuk berusaha melakukan apa yang telah dirumuskan dalam perencanaan. Keterkaitan antara pelaksanaan dan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sesuai dengan maksud dan tujuan semula.

#### **c. Pengamatan tindakan (*Observing*)**

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan atau observer secara bersamaan ( Saur Tampubolon, 2014:155). Jadi pengamatan adalah merupakan kegiatan untuk mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan dengan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* serta peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat semua hal yang terjadi di dalam kelas yang dianggap peneliti penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Setelah itu hasil pengamatan dituangkan dalam format observasi yang telah disiapkan.

#### **d. Refleksi tindakan (*Reflecting*)**

Refleksi adalah kegiatan tindakan mengkaji atau mengevaluasi data tentang perubahan yang terjadi pada siswa bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh

tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi guna mengkaji hasil tindakan siklus 1 sebagai bahan pertimbangan apakah siklus tersebut sudah mencapai kriteria atau belum, maka peneliti akan menentukan keputusan untuk melaksanakan siklus lanjutannya atautkah berhenti.

### **B. Subyek Penelitian**

Subjek Penelitian Siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sungai Kakap yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan sebagian besar belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Model pembelajaran *Make a Match* Diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi kemerdekaan mengemukakan pendapat. Untuk memperoleh data tentang ketuntasan hasil belajar siswa (subyek penelitian), diberi tes baik berupa tes pra tindakan, tes siklus I dan tes siklus II. Secara rinci jumlah subyek penelitian dapat ditunjukkan pada tabel.

**Tabel 3.1**

**Distribusi Subjek Penelitian**

<b>SISWA KELAS VII A</b>		<b>JUMLAH SUBYEK</b>
<b>L</b>	<b>P</b>	<b>PENEITIAN</b>
<b>9</b>	<b>11</b>	<b>20</b>

*Sumber data : TU SMP Negeri 2 Sungai Kakap*

### C. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini tindakan yang diterapkan dapat dilihat dari langkah-langkah penelitian yang direncanakan dalam 2 siklus. Adapun masing-masing siklus dapat diuraikan dibawah ini:

#### 1. Kegiatan Siklus I

Pada siklus I ini kompetensi dasar dan materi pembelajaran yang akan disampaikan untuk kegiatan penelitian yaitu menguraikan pentingnya kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab dengan materi hakikat/pengertian kemerdekaan mengemukakan pendapat. dengan alokasi waktu dua jam pelajaran ( 2 x 40 menit / 1 x pertemuan). Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Prosedur Penelitian Siklus I

No	Langkah Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1	Perencanaan	a. Mempersiapkan silabus pembelajaran b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) c. Menentukan materi pelajaran d. Membuat soal tes e. Membuat lembar observasi f. Membuat media pembelajaran berupa potongan kertas karton untuk unjuk kerja

2	<p>Pelaksanaan</p> <p>Tindakan</p>	<p>1.Pendahuluan</p> <p>Kesiapan kelas dalam pembelajaran:</p> <p>a.Apersepsi dan Motivasi</p> <p>b.Menginformasikan Kompetensi Dasar</p> <p>c.Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p> <p>d.Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan.</p> <p>2.Kegiatan Inti</p> <p>a.Eksplorasi:</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat.</li> <li>- Menggunakan, menyediakan media dan sumber belajar.</li> <li>- Mengadakan kajian tentang materi yang telah dan yang akan disampaikan.</li> </ul> <p>b.Elaborasi:</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li> <li>- Guru menyajikan materi sebagai pengantar</li> <li>- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi</li> </ul>
---	------------------------------------	--

		<p>review (satu bagian kartu berupa kartu soal dan sebaliknya sebagian berupa kartu jawaban)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.</li><li>- Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.</li><li>- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</li><li>- Setelah satu kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.</li><li>- Kesimpulan.</li></ul> <p>c. Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bersama siswa membuat catatan tentang hasil kerja.</li><li>- Guru mempertegas hasil kegiatan.</li></ul> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.</li><li>b. Melaksanakan evaluasi/penilaian.</li><li>c. menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang</li></ul>
--	--	--

		d.tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah.
3	Pengamatan atau Observasi	Observasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> .
4	Refleksi	Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: a.Menganalisis hasil belajar siswa b.Refleksi dalam penelitian tindakan ini adalah memikirkan untuk mencari dan menemukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan tindakan.

Data yang telah terkumpul dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa akan menjadi bahan pertimbangan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

## 2. Kegiatan Siklus II

Pada siklus II ini kompetensi dasar dan materi pembelajaran yang akan disampaikan untuk kegiatan penelitian masih sama dengan siklus I yaitu menguraikan pentingnya kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab dengan materi hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat dengan waktu dua jam pelajaran (2 x 40 menit/ 1 x pertemuan). Prosedur yang akan dilakukan dalam siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

## Prosedur Penelitian Siklus II

No	Langkah Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1	Perencanaan II	a. Mempersiapkan silabus pembelajaran b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) c. Menentukan materi pelajaran d. Membuat soal tes e. Membuat lembar observasi f. Membuat media pembelajaran berupa potongan kertas karton untuk unjuk kerja
2	Pelaksanaan Tindakan II	1. Pendahuluan Kesiapan kelas dalam pembelajaran: a. Apersepsi dan Motivasi b. Menginformasikan Kompetensi Dasar c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran d. Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan.  2. Kegiatan Inti a. Eksplorasi: Dalam kegiatan eksplorasi guru: - Menjelaskan hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat.

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Menggunakan, menyediakan media dan sumber belajar.</li><li>- Mengadakan kajian tentang materi yang telah dan yang akan disampaikan.</li></ul> <p>b.Elaborasi:</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li><li>- Guru menyajikan materi sebagai pengantar</li><li>- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu bagian kartu berupa kartu soal dan sebaliknya sebagian berupa kartu jawaban)</li><li>- Guru membagi siswa kedalam dua kelompok, yaitu kelompok A memegang kartu yang berisi pertanyaan, sedangkan kelompok B memegang kartu yang berisi jawaban.</li><li>- Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.</li></ul>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.</li> <li>- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</li> <li>- Setelah satu kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.</li> <li>- Kesimpulan.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membuat catatan tentang hasil kerja.</li> <li>- Guru mempertegas hasil kegiatan.</li> </ul> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>b. Melaksanakan evaluasi/penilaian.</li> <li>c. menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang</li> <li>d. tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah.</li> </ul>
3	Pengamatan atau Observasi	Observasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> .
4	Refleksi	Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menganalisis hasil belajar siswa</li> </ul>

	<p>b. Refleksi dalam penelitian tindakan ini adalah memikirkan untuk mencari dan menemukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan tindakan.</p>
--	---

Perbedaan antara kegiatan pada siklus I dan siklus II adalah:

- a. Pada siklus I kegiatan proses pembelajaran, guru belum secara detail menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sehingga hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan 75.
- b. Pada siklus II mulai dari proses pembelajaran sampai pada kegiatan unjuk kerja yang dilakukan guru, siswa semakin antusias dalam kegiatan sehingga hasil belajar siswa telah melampaui nilai KKM yang telah ditentukan dengan mencapai ketuntasan klasikal yaitu 87%. Jadi terdapat kenyataan bahwa hasil belajar yang dicapai sesuai dengan harapan.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2010:224) dalam Nata. D (2015:21) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Hadari Nawawi (2012 : 100) mengatakan, bahwa:

Ada 6 teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Observasi tidak langsung
- c. Komunikasi langsung
- d. Komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter”

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini teknik

yang digunakan antara lain:

- a. Teknik observasi langsung

Hadari Nawawi (2012 : 100) menyatakan bahwa teknik ini adalah *“Cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.”*

Teknik ini digunakan untuk melihat aktifitas guru maupun siswa selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

- b. Teknik Pengukuran

Hadari Nawawi (2012 : 101) menjelaskan teknik ini adalah *“Cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satu ukuran yang relevan.”*

Teknik ini digunakan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa yang telah dicapai setiap akhir proses pembelajaran dalam setiap kali pertemuan pada Kompetensi Dasar (KD).

- c. Teknik studi dokumenter

Hadari Nawawi (2012 : 101) menjelaskan teknik ini adalah *“Cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah*

*penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan lain-lain.*“ Zulfadrial (dalam Samayeh, 2015 : 48) menyebutkan bahwa teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data di dalam si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data dan informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat diatas bahwa teknik studi dokumenter merupakan suatu teknik dalam memperoleh data dengan mengumpulkan berkas-berkas atau arsip sekolah yang dianggap penting dalam penelitian baik yang berupa dokumen tertulis atau berbentuk rekaman yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Teknik-teknik pengumpul data yang digunakan, menentukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut, alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Lembar observasi**

Lembar observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh data secara nyata tentang apa yang terjadi yaitu mencatat aktivitas dan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tindakan di dalam kelas seperti kondisi kelas, siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, terutama mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.

Mahmud ( 2011 : 168 ) “observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menemukan data dan informasi dari kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.”

## 2. Tes hasil belajar

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran, maka alat yang digunakan dalam penelitian adalah tes hasil belajar. Menurut Purwanto (dalam Samayeh 2015 : 49), menjelaskan bahwa, “tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa”.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini diberikan tiga kali yaitu tes pra tindakan, tes siklus I dan tes siklus II.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat menyurat, rekaman gambar dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Data dokumentasi dalam penelitian ini

adalah foto-foto kegiatan pembelajaran, data jumlah siswa, data jadwal pelajaran, dan profil sekolah.

Tabel 3.4

## Jenis Dokumentasi yang digunakan

No	Jenis Dokumentasi	Sumber Dokumen
1	Data Siswa	Tata Usaha SMP Negeri 2 Sungai Kakap
2	Hasil Belajar	Guru Mata Pelajaran PKn
3	Silabus dan RPP	Guru Mata Pelajaran PKn
4	Foto-foto	Dokumentasi Peneliti

*Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Sungai Kakap dan Guru mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2015/2016*

### E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas, secara umum dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan secara bertahap, pertama dengan cara menyeleksi atau mengelompokan (reduction), kedua dengan memaparkan atau mendeskripsikan data (display) dan terakhir menyimpulkan atau memberi makna (verification).

#### 1. Data kualitatif

Data kualitatif yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik interaktif yang dikembangkan oleh Milles and Huberman. Milles and Huberman dalam Sugiono (2013 : 337) mengatakan bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah dalam analisis data setelah terkumpul adalah:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono (2013:338) mengatakan, bahwa Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian atau penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Display adalah penyajian secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Milles and Huberman dalam Sugiono (2013 : 341) menyatakan *pas has been narrative tekt* “*the most frequent from of display data for qualitative research data in the*”. Dengan arti sebagai berikut yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verification (Penarikan Kesimpulan)

verification merupakan kegiatan dari bentuk yang utuh, sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian sebagai proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

## 2. Data Kuantitatif

Data yang bersifat kuantitatif berupa hasil tes yang dilaksanakan pada tes pra tindakan, *pos-test* siklus I dan *post-test* siklus II.

Data yang diperoleh melalui hasil belajar diolah menjadi nilai rata-rata dan persentase ketuntasan, untuk melihat hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata hitung (*Mean*) data tunggal, digunakan rumus sebagai berikut menurut Syopian Siregar (2012 : 20) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = mean

$\sum X_i$  = nilai tiap data

n = jumlah data

## F. Indikator Keberhasilan Penelitian

Menurut Saur Tampubolon (2014 : 35), Penelitian Tindakan Kelas diasumsikan berhasil bila dilakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran, maka akan berdampak terhadap perbaikan perilaku siswa dan hasil belajar.

Urutan indikator secara logika/ilmiah disusun kembali menjadi :

1. Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal 'baik' ( indikator ini untuk tujuan umum dari penelitian)
2. Indikator keberhasilan perbaikan perilaku siswa(misalnya aspek motivasi belajar, minat belajar, keaktifan siswa, kerjasama dan lain-lain) minimal 'baik'

Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 87 % dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan.

